

POHON KINERJA
BERDASARKAN RENSTRA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SIKKA TAHUN 2025-2029

ISU / MASALAH POKOK	Nilai tambah pariwisata dan ekonomi kreatif masih rendah				Adanya degradasi nilai-nilai budaya sehingga menyebabkan hilangnya identitas dan budaya tradisional						
MASALAH	Daya Tarik destinasi pariwisata memiliki potensi yang sangat banyak namun demikian belum semua dapat dikelola sehingga daya tarik wisata yang tersedia menjadi terbatas	Jangkauan pemasaran pariwisata masih rendah akibat dari kemampuan dalam pemanfaatan media promosi non tradisional yang masih kurang	Kualitas ekosistem ekonomi kreatif masih rendah. Dari 17 sektor ekraf, Sikka baru fokus pada sektor Kriya Seni pertunjukan dan kuliner	Kapasitas SDM pariwisata dan ekosistem kreatif masih rendah (jika kewirausahaan masyarakat dalam bidang pariwisata dan ekonomi kreatif masih rendah)	Pengembangan kebudayaan masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam pengembangan kebudayaan masih belum bersifat penuh	Pengembangan kesenian tradisional belum dapat dilakukan sepenuhnya, hal ini dapat dilihat dari kemampuan untuk mengembangkan kesenian baru mencapai angka 45%	Pembinaan sejarah belum dapat dilakukan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan untuk melakukan peninjauan terhadap Sejarah lokal baru 50 % dari jumlah desa.	Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya belum dapat dilakukan secara baik. WBTB dan Cagar Budaya yang dilestarikan baru mencapai 11,46%; demikian juga dengan budaya tak benda yang dilestarikan masih rendah	Pengelolaan museum masih terbatas. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan ke museum yang masih rendah		
AKAR MASALAH	Kurangnya atraksi, aksesibilitas, amenities, ancillary services, available package, aktifitas pariwisata, akomodasi di Obyek Daya Tarik Wisata - Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan destinasi/daya tarik wisata	Rendahnya literasi digital pengelola wisata dan kurang update dan menariknya konten promosi	Masih adanya Ketidaktepatan pelaku usaha terhadap ijin usaha pariwisata	Masih banyaknya pelaku ekraf yang belum tersertifikasi HAKI	Kurangnya pemahaman tentang peluang usaha dan rendahnya kemampuan produksi dan pemasaran produk dari pelaku ekraf	Masih kurangnya upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan obyek pemajuan kebudayaan	Masih kurangnya upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan obyek kesenian tradisional	Masih kurangnya upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan obyek sejarah	Masih kurangnya upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan obyek cagar budaya	Masih kurangnya upaya perlindungan, pengembangan, pemanfaatan dan pembinaan obyek permuseuman	
TUJUAN	Mewujudkan ekonomi lokal yang kokoh melalui dukungan perdagangan dan pariwisata										
INDIKATOR TUJUAN	Pertumbuhan sektor akomodasi makan minum terhadap PDRB (%)										
SASARAN	Meningkatnya perekonomian sektor pariwisata				Terwujudnya berkebudayaan maju					Meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas anggaran serta kinerja Perangkat Daerah	
INDIKATOR KINERJA SASARAN	(1) Kontribusi Sektor Akomodasi dan Makan Minum Terhadap PDRB (%)		(2) Proporsi PDRB Ekonomi Kreatif (%)		Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)					Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Angka)	
PROGRAM	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dan Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			Program Pengembangan Kebudayaan	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Program Pembinaan Sejarah	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Program Pengelolaan Permuseuman	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota
PENANGGUNG JAWAB	Bidang Destinasi	Bidang Pemasaran	Bidang Industri dan Ekonomi Kreatif	Bidang Kelembagaan & SDM Pariwisata		Bidang Kebudayaan					Sekretariat

Maumere, 3 November 2025

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka



FERDINAND EVENSIUS EDOMEKO, S.Fii
Pembina Utama Muda
NIP. 19681015 199903 1 006